



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 07 Maret 2016

Halaman: 9

Nobar Gerhana, Arus Lalin Dialihkan

JOGJA -- Sejumlah ruas jalan menuju kawasan Tugu Yogyakarta akan dialihkan sementara selama sekitar tiga jam karena di lokasi tersebut akan digunakan untuk kegiatan nonton bareng gerhana matahari, Rabu, 9 Maret 2016.

"Masyarakat diimbau untuk menggunakan jalur alternatif lain apabila tidak berkepentingan menuju kawasan Tugu Yogyakarta," kata Kepala Bidang Lalu Lintas pada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta 'Golkari' Made Yulianto.

Pengalihan jalur menuju kawasan Tugu Yogyakarta akan dilakukan mulai pukul 06.00 WIB hingga 09.00 WIB. Pengalihan dilakukan untuk kendaraan dari arah timur, utara dan barat.

Kendaraan dari arah timur akan dialihkan menuju Jalan Ahmad Jazuli dari Jembatan Gondolayu, sedangkan dari arah utara akan dialihkan menuju Jalan Pakuningratan dan dari arah barat dialihkan ke Jalan Bumiyo.

Pengalihan arus kendaraan tersebut, lanjut Golkari, akan menimbulkan kepadatan di ruas-ruas jalan tertentu ter-

lebih pengalihan dilakukan pada saat jam sibuk meskipun pada Rabu (9/3) merupakan hari libur nasional.

Namun demikian, masyarakat yang hendak mengikuti kegiatan melihat gerhana matahari yang dipusatkan di Tugu justru akan memperoleh akses parkir yang lebih luas.

"Dari sejak subuh sudah akan dilakukan persiapan-persiapan sebelum dilakukan penutupan dan pengalihan arus. Kami akan sesuaikan dengan kondisi di lapangan," katanya.

Kegiatan melihat gerhana matahari di kawasan Tugu Yogyakarta merupakan kerja sama antara berbagai pihak yaitu, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, Taman Pintar, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, serta Komunitas Penjelajah Langit.

Sebelumnya, Kepala Kantor Taman Pintar Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono mengatakan, puncak gerhana matahari di Yogyakarta akan

>> KE HAL 15

Nobar Gerhana

Sambungan dari halaman 9

terjadi pukul 07.23 WIB dengan persentase 81,59.

"Akan ada teleskop yang bisa digunakan untuk melakukan pengamatan. Masyarakat diimbau tidak melihat lang-

sung matahari saat proses gerhana terjadi karena radiasi matahari bisa membahayakan retina mata," kata Yuniarto.

Ia menyebut, gerhana matahari yang hanya akan terjadi di wilayah Indonesia tersebut

merupakan peristiwa langka dan baru akan terjadi 33 tahun lagi sehingga kegiatan nonton bareng tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan bersama-sama oleh masyarakat.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005